

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi fungsi manajemen dakwah dalam meningkatkan *akhlakul karimah* santri di Pondok Pesantren Al-Husain Desa Watuaji Kecamatan Keling Kabupaten Jepara, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi fungsi manajemen dakwah dalam meningkatkan *akhlakul karimah* santri di Pondok Pesantren Al-Husain Desa Watuaji Kecamatan Keling Kabupaten Jepara dengan menerapkan fungsi manajemen dakwah menurut George R. Tarry, sebagaimana dikutip oleh Munir dan Ilaihi empat fungsi manajemen yaitu: *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakkan), *controlling* (pengendalian dan evaluasi).

Implementasi fungsi manajemen dakwah dalam meningkatkan *akhlakul karimah* santri di Pondok Pesantren Al-Husain Watuaji terdiri dari: 1) Fungsi perencanaan dengan menggunakan langkah-langkah, sebagai berikut: a) menetapkan tujuan, tujuan didirikan Pondok Pesantren Al-Husain Watuaji sesuai dengan visi dan misi yang telah dibuat, b) merumuskan keadaan saat ini, dengan melihat keadaan yang ada di Pondok Pesantren Al-Husain Watuaji baik secara fisik dan non fisik, c) mengembangkan rencana untuk mencapai tujuan, dengan menyusun program kegiatan yang telah dipilih, d) melakukan pengambilan keputusan, pengambilan keputusan dilakukan bersama untuk setiap program kegiatan yang akan dilaksanakan, keputusan, 2) Fungsi Pengorganisasian, dengan membuat struktur organisasi untuk membagi dan mengelompokkan tugas (*job description*) sesuai wewenang dan tanggung jawab. 3) Fungsi Penggerakkan, dilaksanakan dengan cara: a) motivasi, memberikan dorongan atau semangat kepada pengurus dan santri untuk mencapai tujuan yaitu meningkatkan *akhlakul karimah* santri. b) bimbingan, memberikan

pelatihan kepada pengurus atau pengajar dengan pengajaran akhlak secara baik kepada santri. c) komunikasi, dilakukan secara langsung antar pimpinan kepada pengurus dan pengurus atau pengajar kepada santri. 4) Faktor pengendalian dan evaluasi, mengevaluasi kinerja manajemen dengan melakukan perbaikan manajemen yang belum baik. Pengendalian dan evaluasi langsung kepada santri dengan melihat tingkah laku dan hasil belajar santri.

2. Peningkatan *Akhlakul Karimah* dengan Implementasi Fungsi Manajemen Dakwah di Pondok Pesantren Al-Husain Desa Watuaji Kecamatan Keling Kabupaten Jepara

Peningkatan *akhlakul karimah* santri di Pondok Pesantren Al-Husain terlihat dengan adanya kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh Pondok Pesantren Al-Husain. Pondok Pesantren Al-Husain, memiliki perencanaan dan strategi untuk mencapai tujuan dalam meningkatkan *akhlakul karimah* santri. Penyelenggaraan kegiatan dan bahan pengajaran secara garis besar mampu meningkatkan *akhlakul karimah* santri.

3. Hambatan dan Solusi dalam Menjalankan Manajemen Dakwah di Pondok Pesantren Al-Husain Desa Watuaji Kecamatan Keling Kabupaten Jepara dalam Meningkatkan *Akhlakul Karimah*

Faktor penghambat manajemen dakwah dalam meningkatkan *akhlakul karimah* santri di Pondok Pesantren Al-Husain Desa Watuaji Kecamatan Keling Kabupaten Jepara, meliputi: kurang maksimalnya waktu pembelajaran karena Pondok Pesantren Al-Husain Watuaji merupakan pondok dan sekolah, faktor modernisasi belum diterima, santri tidak memahami sepenuhnya apa itu pondok pesantren, lingkungan Pondok Pesantren Al-Husain Watuaji berbaur dengan masyarakat sekitar, lingkungan sekolah Pondok Pesantren Al-Husain Watuaji yang siswanya tidak hanya dari santri, kenakalan santri yang tidak terkendali, modernisasi, kemalasan pada diri santri.

Solusi adanya hambatan manajemen dakwah adalah dengan menerapkan pengawasan terhadap santri, serta memberikan pengetahuan akan bahayanya pergaulan bebas. Peningkatan pengawasan oleh pengurus dan pengajar dilakukan tidak hanya di Pondok Pesantren tetapi di lingkungan sekolah dan masyarakat. Pengurus dan pengajar menjalankan komunikasi kepada masyarakat sekitar dan orang tua santri. Memberikan pengetahuan tentang akhlak serta contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, dan komunikasi yang baik.

## B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti antara lain:

1. Bagi Lembaga Pondok Pesantren Al-Husain Watuaji  
Sarana dan prasarana untuk menunjang program kegiatan di Pondok Pesantren Al-Husain Watuaji yang belum dimiliki agar diperbaiki dan ditambah untuk meningkatkan *akhlakul karimah* santri. Selain program ilmu agama perlu ditambahkan jadwal kegiatan tentang ilmu keterampilan agar santri dapat menyalurkan potensi yang dimiliki untuk menjadi bekal jika santri terjun di masyarakat nantinya.
2. Bagi Pimpinan Pondok Pesantren Al-Husain Watuaji  
Pimpinan diharapkan dapat memecahkan permasalahan atau kekurangan yang ada di Pondok Pesantren Al-Husain Watuaji, serta mampu memberikan motivasi agar tujuan dapat terlaksana dengan baik. Pimpinan juga harus memberikan pelatihan ilmu manajemen yang baik, sehingga pengelolaan dapat dilaksanakan dengan baik untuk mencapai tujuan.
3. Bagi Pengurus/Pengajar Pondok Pesantren Al-Husain Watuaji  
Pengurus dan pengajar harus lebih mengawasi proses kegiatan belajar dan tingkah laku santri, sehingga santri dapat meningkatkan *akhlakul karimah*.
4. Bagi Santri Pondok Pesantren Al-Husain Watuaji

Santri Pondok Pesantren Al-Husain Watuaji harus memahami setiap program kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Al-Husain Watuaji dan mematuhi tata tertib yang ada.

